

ABSTRAK

Dismenorea primer adalah gangguan menstruasi yang mengacu pada nyeri kram perut bawah sebelum menstruasi atau saat menstruasi tanpa adanya gangguan patologi. Dismenorea primer dapat mempengaruhi kualitas hidup pada kesehatan wanita selama masa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan indeks massa tubuh dengan intensitas nyeri dismenorea primer pada mahasiswi fisioterapi Universitas Dhyana Pura. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan tanpa memberikan perlakuan atau latihan. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan menentukan kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel penelitian ini adalah 41 orang mahasiswi jurusan fisioterapi Universitas Dhyana Pura. Penelitian akan dilakukan dengan cara mengukur indeks massa tubuh dengan menggunakan timbangan digital dan *stature* dan pengukuran intensitas nyeri menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS). Hasil uji korelasi *pearson correlation* menunjukkan nilai signifikan 0.004 ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa adanya korelasi antara indeks massa tubuh terhadap intensitas nyeri dismenorea primer. Angka koefisien korelasi adalah $p = 0,607$ yang artinya tingkat korelasi antara indeks massa tubuh terhadap intensitas nyeri dismenorea primer sedang. Koefisien korelasi bertanda positif, artinya korelasi searah sehingga jika IMT semakin tinggi maka intensitas nyeri semakin tinggi. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang sedang antara IMT dengan intensitas nyeri dismenorea primer pada Mahasiswi Fisioterapi Universitas Dhyana Pura.

Kata kunci : Indeks Massa Tubuh, Dismenorea Primer

ABSTRACT

Primary dysmenorrhea is a menstrual disorder characterized by lower abdominal cramps that occur before or during menstruation without any underlying pathological conditions. Primary dysmenorrhea can significantly impact the quality of life in women during their reproductive years. The purpose of this study is to determine the relationship between Body Mass Indeks (BMI) and the intensity of primary dysmenorrhea pain among Physiotherapy students at Dhyana Pura University. The research method is a quantitative approach without any interventions or exercises. Sampling was conducted using purposive sampling techniques, with specific inclusion and exclusion criteria. The study sample consists of 41 female students from the Physiotherapy Department of Dhyana Pura University. The study involves measuring Body Mass Index using a digital scale and stature measurement, while the intensity of pain is assessed using the Numeric Rating Scale (NRS). The results of the Pearson correlation test showed a significant value of 0.004. ($p < 0,05$) indicating a correlation between Body Mass Index and the intensity of primary dysmenorrhea pain. The correlation coefficient value is $r = 0.607$, suggesting a moderate correlation between Body Mass Index and the intensity of primary dysmenorrhea pain. The positive correlation coefficient indicates a direct relationship, meaning that as BMI increases, the intensity of pain also increases. Based on this study, it can be concluded that there is a moderate correlation between BMI and the intensity of primary dysmenorrhea pain among physiotherapy students at Dhyana Pura University.

Keywords : Body Mass Index, Primary Dysmenorrhea